

**PUSAT PERTUMBUHAN DAN POTENSI EKONOMI
DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

Ananda Putri Rachmadani

01021381419161

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PUSAT PERTUMBUHAN DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR (PALI) PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Ananda Putri Rachmadani

NIM : 01021381419161

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam melanjutkan ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 29 Maret 2019


Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 19680518199303100

Tanggal : 21 Mei 2019


Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PUSAT PERTUMBUHAN DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Ananda Putri Rachmadani
Nim : 01021381419161
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Juli 2019

Ketua



Dr. Azwardi, M.Si
NIP.196805181993031003

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804721988101002

Anggota



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Putri Rachmadani

NIM : 01021381419161

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

PUSAT PERTUMBUHAN DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG
ILIR (PALI) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pembimbing

Ketua : Dr. Azwardi, S.E.,M.Si

Anggota : Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si.

Tanggal Ujian : 3 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesajaraan.

Palembang,
Pembuat Pernyataan



Ananda Putri Rachmadani
NIM. 01021381419161

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul "Pusat Pertumbuhan dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pusat Pertumbuhan dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Selama penelitian serta penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang,



Ananda Putri Rachmadani

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	7
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	8
2.1.3 Teori Pertumbuhan Neo Klasik	10
2.1.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional	15
2.1.5 Teori Pusat Pertumbuhan (<i>Growth Pole</i>)	16
2.1.6 Teori Basis Ekonomi (<i>Economic Base Theory</i>).....	18
2.1.7 Pertumbuhan Ekonomi dan Perkembangan Ekonomi Wilayah.....	20
2.1.8 Teori Tempat Central.....	21
2.1.9 Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah	23
2.1.10 Metode Analisis Basis Ekonomi.....	27
2.1.11 Newgrowth Theory	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33

2.3 Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Teknik Analisis Data	40
3.4 Definisi Operasional	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	44
4.1.2 Demografi	47
4.1.3 Pendidikan.....	51
4.1.4 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten PALI.....	53
4.1.5 Ketenagakerjaan.....	56
4.1.6 Kesehatan.....	58
4.2 Hasil dan Pembahasan	59
4.2.1 Analisis Location Quotient (LQ)	59
4.2.2 Analisis Skalogram	62
4.2.3 Analisis Gravitasi.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten PALI tahun 2017	45
Tabel 4.2 Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Persentase Luas Kecamatan terhadap Luas Kabupaten Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten PALI tahun 2007	46
Tabel 4.3 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten PALI tahun 2017	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2018	49
Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten PALI Menurut Lapangan Usaha tahun 2013-2017	54
Tabel 4.6 Kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten PALI Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017	55
Tabel 4.7 Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	57
Tabel 4.8 Hasil <i>Location Quotient (LQ)</i> di Kabupaten PALI tahun 2013-1017	60
Tabel 4.9 Hasil Skalogram Tingkat Kecamatan	62
Tabel 4.10 Hasil Nilai Gravitasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Investasi Aktual dan <i>Break-even</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten PALI Tahun 2010-2017.....	49
Gambar 4.2 Proporsi Skalogram di Kabupaten PALI	64

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Perhitungan <i>Location Quotient (LQ)</i> Kabupaten PALI.....	75
Hasil Perhitungan Skalogram Kabupaten PALI	76
Hasil Perhitungan Gravitasi Kabupaten PALI	77

ABSTRAK

PUSAT PERTUMBUHAN DAN POTENSI EKONOMI DI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Ananda Putri Rachmadani; Azwardi; Nazeli Adnan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pusat Pertumbuhan dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan menggunakan data runtun waktu (time series) berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Sarana dan Prasarana pemerintahan serta jumlah penduduk Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2013-2017 dengan Alat analisis yaitu *Location Quotient (LQ)*, Skalogram dan Gravitasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Kontruksi, dan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor basis di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir selama tahun 2013-2017. Sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling besar dibandingkan dengan sektor lainnya. (2) Pusat pertumbuhan primer di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir adalah Kecamatan Talang Ubi dan Kecamatan Tanah Abang sedangkan kecamatan lainnya adalah hinterland Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Kata kunci: *Potensi, Pusat Pertumbuhan, Location Quotient (LQ)*, Skalogram dan Gravitasi

Ketua



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP.196805181993031003

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804721988101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

GROWTH CENTER AND ECONOMIC POTENTIAL AT PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI) DISTRICT OF SOUTH SUMATERA

By:

Ananda Putri Rachmadani; Azwardi; Nazeli Adnan

This study aims to examine the Growth Center and Economic Potential in Penukal Abab Lematang Ilir District. The data used are quantitative data using time series data in the form of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Government Facilities and Infrastructure as well as the population of Abab Lematang Ilir Regency in 2013-2017 with Analysis tools, Location Quotient (LQ), Scalogram and Gravity. The results of this study showed that (1) the Mining and Excavation Sector, the Construction Sector, and the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector are the sector based in Pali District during 2013-2017. This sector is the sector that provides the biggest contribution compared to other sectors. (2) The primary growth center in Penabal Abab Lematang Ilir is Talang Ubi District and Tanah Abang District while the other sub-districts are hinterland of Penukal Abab Lematang Ilir.

Keywords: *Potential, Growth Center, Location Quotient (LQ), Scalogram and Gravity*

First Advisor,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP.196805181993031003

Member,



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804721988101002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan adalah salah satu [provinsi](#) di [Indonesia](#) yang terletak di bagian selatan Pulau [Sumatera](#). Provinsi ini beribukota di [Palembang](#). Secara geografis provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi [Jambi](#) di Utara, provinsi [Kepulauan Bangka Belitung](#) di Timur, provinsi [Lampung](#) di Selatan dan Provinsi [Bengkulu](#) di Barat. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam, seperti [minyak bumi](#), [gas alam](#) dan [batu bara](#). Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan 102 derajat sampai 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.41 km² (Wikipedia, 2018: 1).

Salah satu daerah yang termasuk dalam provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang beribukota di Talang Ubi. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan DOB (daerah otonomi baru) hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang disahkan tanggal 11 Januari 2013 melalui Undang-Undang No 7 tahun 2013. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir baru berpisah dari Kabupaten Muara Enim pada awal tahun 2014.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 1.840,00 km² (BPS, 2018: 3). Secara administrasi wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terdiri dari 5 kecamatan, 65 desa definitif, dan 6 kelurahan (BPS, 2018: 17). Jumlah desa/kelurahan terbanyak berada di Kecamatan Talang Ubi yaitu sebanyak 20 desa/kelurahan. Sedangkan Abab merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu sebanyak 8 desa/kelurahan (BPS, 2018: 18). Jumlah penduduk Kabupaten

Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 2016 menurut proyeksi penduduk berjumlah sekitar 182.112 ribu orang. Persebaran penduduk menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tidak merata. Kecamatan Talang Ubi memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya, yakni melebihi 74 ribu penduduk. Sementara kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Penukal Utara dengan jumlah penduduk sekitar 22 ribu orang (BPS, 2018: 63).

Pusat Pertumbuhan Ekonomi menjadi salah satu alternatif untuk menggerakkan dan memacu pembangunan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui penetapan pusat pertumbuhan dapat memudahkan pemerintah daerah untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi jika diarahkan pada daerah-daerah yang memiliki potensi dan fasilitas wilayah, akan mempercepat terjadinya kemajuan ekonomi, karena secara tidak langsung kemajuan daerah akan membuat masyarakat mencari kehidupan yang lebih layak di daerahnya (Rustiadi, 2006: 12).

Salah satu solusi yang dapat diambil untuk mempercepat pembangunan suatu daerah adalah pengembangan wilayah dengan menetapkan pusat pertumbuhan. Di tengah-tengah keterbatasan biaya untuk melaksanakan pembangunan, melalui penetapan pusat pertumbuhan maka pemerintah dapat lebih fokus untuk membangun daerah tersebut yang nantinya daerah pusat pertumbuhan itu akan memberikan efek yang menguntungkan kepada daerah belakangnya (Nainggolan, 2010: 14).

Sementara itu dilihat dari pusat pertumbuhan tersebut dapat menentukan potensi daerah. Pusat Pertumbuhan adalah suatu wilayah atau kawasan yang pertumbuhan pembangunannya sangat pesat dan maju jika dibandingkan dengan daerah lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai pusat pembangunan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan wilayah lain di sekitarnya. Sedangkan menurut Suparmoko (2002: 59) potensi ekonomi merupakan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak

dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan. Sumihardjo (2008: 114) menjelaskan bahwa pengembangan sektor unggulan yang dimiliki daerah tercermin pada visi dan misi daerah yang tertuang di dalam rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) dan rencana jangka menengah daerah (RPJMD). Di dalam RPJPD dan RPJMD tampak bidang-bidang prioritas pada setiap program daerah kabupaten/kota dalam memperkokoh pengembangan sektor unggulan. Selain itu, APBD harus mencerminkan program-program dan tujuan-tujuan pembangunan, karena suatu rencana akan bersifat operasional apabila anggarannya tersedia. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah dalam pengembangan potensi daerah yang tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah.

Pembangunan ekonomi daerah perlu diikuti dengan pembangunan infrastruktur, transportasi, komunikasi dan kelembagaan sosial yang secara alami dapat meningkatkan daya tarik investasi. Implikasinya terhadap kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat adalah bagaimana hasil produksi dari pusat-pusat pertumbuhan tersebut dapat dipakai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekonomi yang berada di daerah sekitar pusat pertumbuhan (*hinterland*), sedangkan sisi lainnya adalah produksi hasil daerah *hinterland* tersebut juga dipakai untuk menunjang kegiatan ekonomi yang ada di pusat pertumbuhan.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memiliki berbagai potensi sumber daya alam, salah satunya adalah hasil Pertambangan dan Penggalian. Hal ini jika dikembangkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di kabupaten itu sendiri. Pendapatan dari sektor Pertambangan, khususnya Minyak dan Gas Bumi (Migas) yang merupakan andalan untuk membiayai pembangunan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sektor Migas inilah

yang menjadi andalan dalam membiayai program pembangunan di Kabupaten tersebut, sehingga semakin besar biaya produksi Migas akan berdampak besar bagi besaran anggaran.

Berbagai kegiatan Kabupaten Penukal Abab Lematang dari kegiatan ekonomi seperti pengadaan/produksi barang dan jasa dilakukan di Kecamatan Talang Ubi dikarenakan merupakan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Penukal Abab Lematang. Selain itu, total keseluruhan di kecamatan ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang besar sehingga kebutuhan akan fasilitas-fasilitas pelayanan sangat tinggi di kecamatan ini.

Salah satu indikator potensi ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB). Menurut Badan Pusat Statistik (2018) selama tahun 2013-2017 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir didominasi sektor pertambangan yaitu sebesar 45,8 persen. Kondisi tersebut disebabkan oleh sektor pertambangan potesni ekonomi yang menjadi andalan untuk membiayai pembangunan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir. Berdasarkan alasan di atas maka penelitian ini mengkaji Pusat Pertumbuhan dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kecamatan mana sajakah yang menjadi pusat pertumbuhan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir?
2. Sektor ekonomi apakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan yang ada di Penukal Abab Lematang Iilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecamatan yang berpotensi dijadikan Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang merupakan sektor ekonomi unggulan yang ada di Penukal Abab Lematang Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan penelitian yang dilakukan serta sebagai referensi, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi regional khususnya pusat pertumbuhan dan potensi ekonomi.

Manfaat Praktis

Penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam penentuan kebijakan dalam bidang ekonomi regional khususnya mengenai pusat pertumbuhan dan potensi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Piter dkk. 2002 *Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Yogyakarta, BPFE.
- Abdullah, S. dan Halim. 2006. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 1140-1159 ASPP-1520.
- Adisasmita, R, 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adi, Priyo Hari, 2006. *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah.
- Apriyansyah, Aji. 2014. *Analisis Pusat Pertumbuhan di Kawasan Seberang Ulu Kota Palembang* (Skripsi). Palembang : Universitas Sriwijaya, tidak dipublikasikan.
- Ardila, Refika. 2012. *Analisis Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal: UNNES.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan : Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka 2016*. Diakses tanggal 20 Agustus 2018. Dari <https://palikab.bps.go.id>>publikasi
- Danastri, Sasya. 2011. *Analisis Penetapan Pusat-Pusat Pertumbuhan Baru di Kecamatan Harjamukti Cirebon Selatan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Ermawati, 2010. *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan*

Di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.

Helms, Jay L, 1985. "The Effect of State and Local Taxes on Economic Growth: A Time Series-Cross Section Approach." Dalam Wallace E Oates (Ed) *The Economic of Fiscal Federalism and Local Finance*. Edward Elgar, Centelham, United Kingdom.

Izzah, Ibrahim. 2012. *Analisis Sektor Unggulan dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Palembang* (Skripsi). Palembang : Universitas Sriwijaya, tidak dipublikasikan.

Jhingan, M.L, 1990. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (terjemahan oleh D. Guritno), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kartasapoetra. 1987. *Potensi dan Sumber Daya*. Jakarta: Erlangga.

Mangun, Nudiatuhulda. 2007. *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota di Provinsi Sulawesi Tengah*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Mankiw, N. Greogory. 2003. "Teori Makro Ekonomi". Edisi Keempat. Terjemahan. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Nainggolan, Pandapotan T.P. 2010. *Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.1 No 12. Medan.

Pratama, Ade Poetra. 2011. *Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Interaksi Antar Kecamatan di Kabupaten Pringsewu* (Skripsi). Lampung : Universitas Lampung.

Pratomo, Aziz. 2014. *Analisis Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Cilacap*. *Economic Development Analysis Journal* No.3.

Rachbini, Didik J, 2001. *Pembangunan Ekonomi & Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Rahayu, Eta dan Budi Santoso, Eko. 2014. *Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Gunungkidul*. Jurnal Teknik Pomits Vol. 3, No 2. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya.

Rendi, M. 2013. *Peran Pusat Pertumbuhan Kota Terhadap Daerah Hinterland di Satuan Wilayah Pembangunan Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.

Riyadi dan Bratakusumah, Deddy Supriyady. 2003. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rustiandi. 2006. *Penelitian Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamandau*. Surabaya.

Sasana, Hana. 2005. *Dampak Implementasi Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Harga Di Provinsi Di Indonesia*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Seli, Juniar. 2013. *Analisis Wilayah Pembangunan di Kabupaten Muara Enim* (Skripsi). Palembang : Universitas Sriwijaya, tidak dipublikasikan.

Sitohang, Paul. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Edisi Revisi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional Teori dan Terapan*. Padang: Baduose Media.

Sugiyanto dan Sukesu. 2010. *Penelitian Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamandau*. Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo, Surabaya.

Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: LPFE UI.

Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Sumihardjo, Tumar. 2008. *Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah*. Bandung: Puskomedia.

Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryana. 2000. *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Tarigan, Robinson. 2007 *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1988. *Kebijaksanaan dan Administrasi Pembangunan : Perkembangan Teori dan Penerapan*. Jakarta , Pustaka LP3ES.

Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan, Jakarta : Erlangga.

Wahyudi. H. 2004. *Kota Gombong Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Banyumas 1993-2000*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang.

Waluyo, Joko. 2007. *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta.

Wibowo, Rudi dan Soetriono. 2004. *Konsep, Teori, dan Landasan Analisis Wilayah*. Bayumedia Publishing. Malang.

Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumatera Selatan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Selatan) diakses pada 12 April 2018.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Penukal_Abab_Lematang_Iilir) diakses pada 20 Agustus 2018.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis Deskriptif Kualitatif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_Deskriptif_Kualitatif) diakses pada 11 November 2018.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis Deskriptif Kuantitatif](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_Deskriptif_Kuantitatif) diakses pada 11 November 2018